

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Objek Lokasi Penelitian

1. Profil Desa Pogalan

a. Letak Geografis



Gambar 4.1 Peta Kecamatan Pogalan

Desa Pogalan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek. Desa pogalan terletak pada lintang 111.71365 BT – 8.04874 LS. Secara geografis, desa Pogalan berbatasan langsung dengan wilayah berikut ini :

- Utara : Desa Ngulankulon, Kecamatan Pogalan
- Selatan : Desa Gembleb, Kecamatan Pogalan
- Timur : Desa Ngulanwetan, Kecamatan Pogalan
- Barat : Desa Ngulankulon, Kecamatan Pogalan

Jarak tempuh dari desa Pogalan ke kantor kecamatan sekitar 4 km. Sedangkan jarak tempuh dari desa Pogalan ke kantor kabupaten sekitar 5 km.

b. Kependudukan Desa Pogalan

Jumlah penduduk desa Pogalan pada tahun 2019 berjumlah 5.117 jiwa. Jumlah laki-laki sebesar 2.469 jiwa, dan jumlah perempuan sebesar 2.648 jiwa. Jadi, jumlah penduduk perempuan di desa Pogalan lebih banyak dibanding dengan penduduk laki-laki.

c. Pembagian Wilayah

Desa Pogalan terdiri dari 3 dusun yaitu, dusun Jatisari, dusun Oro-oro Ombo, dan dusun Pogalan. Rukun warga (RW) berjumlah sebanyak 13 dan rukun tetangga (RT) berjumlah sebanyak 26.

d. Pekerjaan

Secara umum mata pencaharian warga masyarakat desa Pogalan ada beberapa sektor diantaranya:

Tabel 4.1
Mata Pencaharian Penduduk

Pekerjaan	Jumlah (Orang)
Wiraswasta	801
Petani	704
Karyawan Swasta	400
Pedagang	202
Pegawai Negeri Sipil	166
Buruh Tani	113
Pensiunan	103
Buruh Harian Lepas	55
Kontruksi	45
Guru	33
TNI	20
Industri	19

Tukang Batu	17
Polisi	17
Karyawan Honorer	16
Perangkat Desa	10
Tukang Kayu	8
Bidan	7
Mekanik	6
Perawat	6
Karyawan BUMN	5
Peternak	3
Sopir	3
Dokter	3
Pelaut	2
Tukang Las	2
Tukang Listrik	1
Dosen	1
Seniman	1

Sumber: Website Desa Pogalan

Jika dilihat dari tabel mata pencaharian masyarakat desa Pogalan dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat desa Pogalan bekerja sebagai wirausaha. Mayoritas warga Pogalan memiliki usaha industri tepung tapioka dan usaha camilah khas Trenggalek yaitu alen-alen.

e. Pendidikan Penduduk

Tabel 4.2

Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Pogalan

Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah (orang)
Tamat SD/ sederajat	1654
SLTA/ sederajat	1225
SLTP/ sederajat	998
Tidak/ belum sekolah	852
Belum tamat SD/ sederajat	737
Diploma IV/ Strata I	304
Akademi/ Diploma III/ S. muda	77
Diploma I/ II	43
Strata II	8

Sumber: Website Desa Pogalan

Jika dilihat dari tabel tingkat pendidikan, mayoritas pendidikan masyarakat desa Pogalan hanya lulus sekolah dasar saja. Akan tetapi ada juga masyarakat yang menempuh pendidikan hingga S-1 bahkan S-2. Jadi, kemungkinan besar tingkat pendidikan di desa Pogalan mengalami kenaikan setiap tahunnya.

2. Profil Badan Usaha Milik Desa “Arta Jasa” Pogalan

a. Data Umum

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang diberi nama “Arta Jasa” ini terletak di Desa Pogalan. Tepatnya di Jalan Raya Pogalan Trenggalek KM 03 Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek. Desa Pogalan merupakan salah satu dari desa yang ada di wilayah Kabupaten Trenggalek, yang terletak 15 km kearah timur dari kota Trenggalek. Sebagian besar penduduk desa Pogalan bermata pencaharian sebagai petani, peternak, UMKM, pedagang, dan lain-lain. Desa Pogalan juga memiliki potensi sumber daya alam berupa lahan pertanian yang luas, pasar, dan juga lereng gunung yang subur.

Desa Pogalan mulai merintis sebuah badan usaha yang dimiliki desa pada tahun 2001. Pada saat itu, BUMDES ini hanya mempunyai kegiatan unit usaha berupa jasa perkreditan bantuan modal bagi masyarakat. Pada tahun 2001-2012 BUMDES ini mendapatkan bantuan modal sebesar Rp. 80.000.000,- dari Pemerintah Kabupaten (APBD). Dan semakin bertambahnya tahun, pendapatan BUMDES di

desa Pogalan ini mengalami peningkatan yang signifikan. Kemudian pada tanggal 25 Februari tahun 2013 BUMDES ini diresmikan berdasarkan Peraturan Desa No. 03 tahun 2013 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan diberi nama sebagai BUMDES “Arta Jasa”. Kegiatan unit usahanya tidak hanya jasa perkreditan bantuan modal, tetapi bertambah menjadi jasa perkreditan bantuan PK2 dan usaha sektor riil.

b. Tujuan Pendirian BUMDES Arta Jasa:

1. Memperoleh keuntungan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa.
2. Memajukan dan mengembangkan perekonomian desa melalui Lembaga Ekonomi Desa yang mmenjadi unit usaha BUMDES.
3. Meningkatkan modal usaha dari berbagai sumber.
4. Memberikan pelayanan pemenuhan kebutuhan masyarakat.
5. Mengoptimalkan pengelolaan aset desa.
6. Meningkatkan usaha ekonomi produktif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

c. Visi dan Misi BUMDES Arta Jasa

- Visi BUMDES Arta Jasa adalah mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengembangan Usaha Ekonomi dan Pelayanan Sosial.

- Misi BUMDES Arti Jasa adalah:
 1. Pengembangan usaha ekonomi melalui usaha simpan pinjam dan usaha sektor riil lainnya.
 2. Pengembangan layanan sosial melalui sistem keterjaminan sosial bagi rumah tangga miskin.
 3. Pengembangan infrastruktur dasar pedesaan yang mendukung perekonomian pedesaan.
 4. Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak.

d. Pengurus BUMDES “Arta Jasa”

Tabel 4.3
Pengurus BUMDES “Arta Jasa”

No.	Nama	Jabatan di BUMDES	Jabatan di Desa
1	Suparni	Penasehat	Kepala Desa
2	Totok Subagyo	Pengawas	Perangkat Desa
3	Suyut	Pengawas	Perangkat Desa
4	Budi Setyo Purnomo	Ketua	
5	Mahmudah Serlly S.	Bendahara	
6	Dwi Sakti Galuh P.	Sekretaris	

e. Jenis Unit Usaha BUMDES Arta Jasa

Dalam perkembangannya lembaga ini melaksanakan kegiatan ekonomi melalui beberapa unit usaha, diantaranya:

1. Jasa Perkreditan Bantuan Modal

Unit usaha ini terbentuk sejak awal berdirinya BUMDES Arta Jasa yaitu tahun 2001 melalui program pemerintah kabupaten yang berupaya untuk merintis adanya Badan Usaha yang dimiliki

oleh desa. Pada tahun 2001-2012 BUMDES ini mendapat bantuan modal sebesar Rp. 80.000.000,- dari Pemerintah Kabupaten. Dan pada tahun 2015 mendapat penyertaan modal dari pemerintah sebesar Rp. 20.000.000,- dan terus berkembang hingga sekarang.

2. Jasa Perkreditan Bantuan PK2

Kegiatan unit usaha bantuan PK2 ini merupakan program dari pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk mengentaskan kemiskinan. Program ini merupakan pinjaman dengan bunga yang sangat rendah. Unit usaha ini mendapat modal usaha pada tahun 2017 sebesar Rp.65.000.000,- dan telah disalurkan kepada rumah tangga dan pemilik usaha yang membutuhkan pinjaman. Sampai saat ini pengelolaan bantuan PK2 ini sangat baik, karena ada koordinasi antar pengurus BUMDES maupun dengan pemerintah desa serta dengan masyarakat sekitar. Dengan adanya program ini diharapkan dapat memberikan bantuan bagi masyarakat untuk mengembangkan usahanya maupun untuk memenuhi kebutuhannya.

3. Usaha Sektor Riil

Sayangnya unit usaha sektor riil belum terlaksana dengan maksimal. Modal dari pemerintah berupa handtraktor belum dimanfaatkan untuk menunjang kinerja petani-petani yang ada di Desa Pogalan. Semoga pengelola BUMDES bisa segera

memaksimalkan unit usaha sektor riil, sehingga para petani terbantu dan hasil panennya meningkat.³⁷

B. Temuan Penelitian

1. Peran Badan Usaha Milik Desa “Arta Jasa” bagi masyarakat kurang mampu.

B.1.1 Triangulasi Peran Utama BUMDES

Informan 1	Informan 2	Informan 3	Kesimpulan
Kalau dilihat dari antusias masyarakat desa Pogalan terhadap adanya BUMDES, berarti masyarakat sangat menerima dan senang dengan adanya BUMDES disini. Banyak sekali masyarakat yang sudah menjadi nasabah lama di BUMDES Arta Jasa. Kebanyakan dari mereka meminjam uang disini ya ketika ada kebutuhan yang sangat mendesak dan bingung mau pinjam kemana. Proses pinjaman disini ya cukup cepat prosesnya, cukup setor fotocopy kartu keluarga dan KTP suami istri. Tetapi saya kalau	Perannya ya cukup membantu bagi warga masyarakat sekitar desa Pogalan. Banyak masyarakat yang memilih untuk meminjam uang disana, dibandingkan ke lembaga yang lain. Akan tetapi tujuan awal didirikan BUMDES sebenarnya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, tetapi masyarakat kalau sudah hutang yang begitu, tidak digunakan untuk modal usaha. Sebenarnya setiap pengajuan pinjaman itu untuk modal usaha, bagi yang tidak memiliki usaha pun pengajuannya juga untuk modal	Ya kalau BUMDES ini sangat membantu, daripada kita pinjam ke bank kalau pinjam uangnya hanya sedikit lebih gampang pinjam disini. Kan kalau dilihat-lihat bungannya itu hanya sedikit. Karena jaman sekarang juga sulit cari tempat pinjaman yang tidak ada bungannya, mau pinjam ke saudara atau tetangga kalau sering-sering juga sungkan. Saya pinjam di BUMDES awalnya untuk membayar kebutuhan sekolah anak saya dan untuk usaha jualan sosis kecil-kecilan.	Peran BUMDES bagi masyarakat terutama bagi yang kurang mampu dikatakan sangat membantu. Karena mereka dengan mudah mendapat pinjaman di BUMDES disaat ada kebutuhan ekonomi yang mendesak. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu BUMDES ini tidak sesuai dengan tujuan awalnya yang ingin meningkatkan ekonomi masyarakat melalui modal usaha. Karena kebanyakan masyarakat meminjam tidak digunakan untuk modal usaha melainkan untuk memenuhi

³⁷ Buku Arsip BUMDES Arta Jasa

<p>meminjami orang itu lihat-lihat orangnya, kalau kelihatannya orangnya sulit ya ndak saya kasih banyak-banyak pinjamannya. Karena nanti bisa merugikan pihak BUMDES kalau sampek macet kreditnya.³⁸</p>	<p>usaha. Dikarenakan kondisi yang seperti itu, jadi menyebabkan kondisi masyarakat tidak terlalu berubah secara signifikan setelah adanya BUMDES, karena jumlah pinjaman di BUMDES dibatasi hanya sekitar Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 saja dan kita tidak bisa memastikan uang tersebut digunakan untuk apa, entah untuk memenuhi kebutuhan pribadinya atau yang lainnya.³⁹</p>	<p>Tetangga sekitar sini juga banyak sekali yang pinjam ke BUMDES, karena mudah sekali prosesnya. Kalau mau setor biasanya saya titip ke karyawan BUMDES yang dekat rumah sini, jadi saya tidak perlu setor ke BUMDES.⁴⁰</p>	<p>kebutuhan pribadi.</p>
--	---	---	---------------------------

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa peran BUMDES bagi masyarakat kurang mampu di desa Pogalan adalah sebagai lembaga pemberi pinjaman yang prosesnya mudah sehingga sangat diminati oleh masyarakat sekitar. Kebanyakan masyarakat meminjam uang di BUMDES ketika mereka memiliki kebutuhan pribadi yang sangat mendesak dengan jumlah yang tidak terlalu banyak.

³⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Budi selaku Ketua BUMDES Arta Jasa pada tanggal 16 Oktober 2020, pukul 09.00 WIB

³⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Suparni selaku Kepala Desa pada tanggal 28 Maret 2021, pukul 18.30 WIB

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Wiwit selaku nasabah BUMDES Arta Jasa pada tanggal 27 Maret 2021, pukul 19.30 WIB

Akan tetapi keberadaan BUMDES Arta Jasa sudah tidak sesuai dengan tujuan awal yang diharapkan oleh desa, yaitu untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Dikarenakan para masyarakat meminjam uang kebanyakan untuk memenuhi kebutuhan pribadinya atau keluarganya. Pihak desa mengharapkan pinjaman itu digunakan untuk modal usaha atau untuk mengembangkan usaha mereka sehingga bisa memutuskan tali kemiskinan dan masyarakat menjadi lebih mandiri.

2. Kelebihan BUMDES dalam membantu masyarakat sekitar.

B.2.1 Triangulasi Kelebihan BUMDES

Informan 1	Informan 2	Informan 4	Kesimpulan
Daya tarik BUMDES bagi masyarakat itu karena proses yang cepat dan mudah. Karena ada beberapa nasabah yang usianya sudah sepuh jadi jika mau pinjam ke bank persyaratannya banyak dan mereka tidak paham. Mereka lebih memilih pinjam di BUMDES karena mudah dan dekat dengan rumah. ⁴¹	Yang menjadi kelebihannya dan menarik bagi masyarakat mungkin karena jumlah bunga yang sangat rendah ya. Untuk sekarang ini jumlah suku bunganya kan menurun menjadi 1%, kalau dulu pada awal berdirinya BUMDES itu besar bunganya 1,5%. Kemudian berdasarkan musyawarah pengurus dengan para nasabah maka besar suku bunganya diturunkan	Ya kalau saat butuh uang mendesak yang jumlahnya tidak banyak, lebih baik pinjam ke BUMDES karena prosesnya ya itu tadi, sangat mudah dan cepat. Syarat untuk meminjam di BUMDES hanya setor foto copy KK dan KTP. Saya memilih meminjam uang di BUMDES karena mudah prosesnya dan dekat dengan rumah. Ketika waktu pembayaran	Yang menjadi kelebihan BUMDES Arta Jasa yaitu proses pengajuan kredit atau pinjaman yang sangat mudah dan cepat. Hanya dengan setor foto copy kartu keluarga dan KTP suami istri kemudian disetorkan ke pengurus BUMDES dan tidak lama pinjaman akan cair. Kemudian selain prosesnya yang cepat, kelebihan lain yang dirasakan oleh masyarakat yaitu besar suku

⁴¹ Hasil wawancara dengan Bapak Budi selaku Ketua BUMDES Arta Jasa pada tanggal 16 Oktober 2020, pukul 09.00 WIB

	sejumlah sekian. ⁴²	petugas BUMDES berkeliling menagih dari rumah ke rumah, jadi saya tidak perlu repot antri di BUMDES. Pinjam di BUMDES ada bunganya, bunganya kecil dibanding lembaga pinjaman lain sekitar 1%. ⁴³	bunga yang tidak terlalu besar bagi mereka.
--	-----------------------------------	---	---

Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kelebihan BUMDES Arta Jasa dibanding lembaga lainnya yang ada di desa Pogalan yaitu proses pengajuan kredit yang sangat mudah syaratnya dan cepat prosesnya. Ketika nasabah akan mengajukan pinjaman mereka tinggal menyetorkan foto copy kartu kerluarga dan KTP suami istri, kemudian disetorkan kepada pihak BUMDES.

Kemudian kelebihan lainnya yaitu, besar suku bunga yang kecil dan tidak memberatkan pihak nasabah. Nasabah tidak mempermasalahkan besarnya suku bunga karena mereka merasa itu cukup kecil jumlahnya.

⁴² Hasil wawancara dengan Bapak Suparni selaku Kepala Desa pada tanggal 28 Maret 2021, pukul 18.30 WIB

⁴³ Hasil wawancara dengan Ibu Tun selaku nasabah BUMDES Arta Jasa pada tanggal 27 Maret 2021, pukul 09.30 WIB

3. Kendala BUMDES dalam membantu masyarakat sekitar.

B.3.1 Triangulasi Kendala BUMDES

Informan 1	Informan 2	Informan 3	Kesimpulan
<p>Kendala yang dirasakan mungkin seputar kredit yang macet karena nasabah kabur. Sebenarnya sudah saya datang rumahnya tetapi nasabah selalu tidak ada dirumahnya. Hal tersebut seringkali terjadi dan menyebabkan kerugian bagi pihak BUMDES. Makanya saya tidak berani memberikan pinjaman jika orang tersebut kelihatan sulit dan ruwet. Kan yang pinjam sebagian besar masyarakat sekitar jadi hampir sebagian besar nasabah saya mengenali sifatnya.⁴⁴</p>	<p>Kendala yang dialami BUMDES itu mungkin banyak kredit yang macet karena nasabah kabur dan tidak membayar pinjamannya. Hal itu dikarenakan tidak ada agunan atau jaminan pinjaman jadi banyak nasabah yang lari dari tanggung jawab. Kemudian kendala lainnya yaitu unit usaha yang lainnya itu tidak berjalan seperti dulu lagi, dan sebenarnya saya sudah mengusulkan unit usaha baru seperti perdagangan dan sembako untuk lebih mengembangkan BUMDES dan meningkatkan ekonomi masyarakat akan tetapi pihak pengelola BUMDES itu terlalu lemah dan kurang personilnya. Mau</p>	<p>Kalau menurut saya ndak ada kendala sama sekali pinjam di BUMDES karena jangka 1 bulan itu kan panjang, misal digunakan untuk usaha sudah bisa mencicil pinjaman. Tapi sayangnya disana pinjam uangnya hanya terbatas jadi jika membutuhkan uang yang cukup banyak misal untuk modal usaha belum bisa pinjam disana.⁴⁶</p>	<p>Kendala yang dialami yaitu seputar kredit yang macet atau bermasalah. Hal itu dikarenakan tidak ada jaminan yang diminta pihak BUMDES ketika nasabah melakukan pinjaman. Kemudian kendala selanjutnya yaitu pengembangan unit usaha lain dirasa sulit dikarenakan kurangnya pendapatan dari BUMDES.</p>

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Budi selaku Ketua BUMDES Arta Jasa pada tanggal 16 Oktober 2020, pukul 09.00 WIB

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Wiwit selaku nasabah BUMDES Arta Jasa pada tanggal 27 Maret 2021, pukul 19.30 WIB

	menambah jumlah pengurus BUMDES juga honorinya tidak mencukupi. ⁴⁵		
--	---	--	--

Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada beberapa kendala yang dialami oleh BUMDES Arta Jasa. Yang pertama, ada banyak kredit macet yang dialami oleh BUMDES Arta Jasa. Banyak nasabah yang lari dari tanggung jawab untuk melunasi pinjamannya, mereka kabur setiap ditagih ke rumahnya. Hal ini dikarenakan tidak adanya jaminan yang diminta oleh pihak BUMDES. Sehingga para nasabah menyepelkan tanggungannya. Akibat dari kredit macet ini, BUMDES mengalami kerugian.

Kendala lain yang dimiliki BUMDES Arta Jasa yaitu, unit usaha yang sangat terbatas. Sebenarnya pihak desa sudah mengupayakan untuk menambah unit usaha yang sekiranya bermanfaat bagi masyarakat sekitar, akan tetapi jumlah pengurus yang dimiliki BUMDES Arta Jasa tidak mencukupi untuk menambah unit usaha. Apabila akan menambah jumlah pengurus BUMDES, mereka terkendala dalam dana yang tidak mencukupi untuk memberi honor pengurus.

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Suparni selaku Kepala Desa pada tanggal 28 Maret 2021, pukul 18.30 WIB